

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba produk dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa Modul Praktikum Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Jamur Kelas X di SMA Negeri 1 Jongkong dapat digunakan dan diterapkan sebagai bahan ajar yang baik di SMA Negeri 1 Jongkong secara kelompok maupun secara mandiri. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil kelayakan penilaian dari para ahli terhadap Modul Praktikum Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* diperoleh hasil persentase rata-rata dari ketiga validasi ahli media yaitu 74% dengan kriteria layak. Sedangkan hasil persentase rata-rata dari ketiga validasi ahli materi yaitu 69% dengan kriteria layak untuk digunakan dalam penelitian.
2. Hasil kepraktisan respon siswa setelah menggunakan Modul Praktikum Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* didapatkan hasil angket respon siswa yaitu 97,917% dengan kriteria sangat praktis digunakan oleh siswa. Hasil persentase angket respon guru yaitu 98,75% dengan kriteria sangat praktis.
3. Hasil keefektifan siswa setelah menggunakan Modul Praktikum Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* diketahui bahwa hasil dari rata-rata persentase seluruh siswa yaitu 91% dengan kriteria sangat efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlu dikembangkan media pembelajaran Modul Praktikum Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* yang lebih luas sehingga dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran biologi yang mampu mengurangi rasa bosan pada siswa saat di dalam kelas dan siswa bisa menyelesaikan masalah serta dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri.

2. Ditambahkan foto fungi/jamur pada Modul Praktikum Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* untuk mengkaitkan masalah dengan fungi/jamur yang ada di daerah sekitar.